

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan tentang penerapan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V sekolah dasar, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terait dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas V sekolah dasar pada salah satu sekolah dasar di kota Bandung dapat meningkat dengan menerapkan pendekatan *whole language*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* diawali dengan menyusun RPP, lembar kerja siswa, lembar evaluasi dan instrument penilaian. Sistematis RPP merujuk pada permendikbud nomor 22 tahun 2016, baik komponen RPP, prinsip RPP, dan pelaksanaannya. RPP dalam penelitian ini merupakan penerapan dari pendekatan *whole language* yang menekankan pada aktivitas kebahasaan dan berpusat pada siswa. Sehingga langkah-langkah dalam RPP ini memuat komponen-komponen yang ada pada pendekatan *whole language*. Perencanaan untuk setiap siklus secara umum sama, hanya ada beberapa perbedaan. Perbedaan pada siklus tergantung dari hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Sehingga dengan demikian perencanaan pada siklus selanjutnya dapat lebih baik lagi. Karena RPP yang baik akan membuat pembelajaran berjalan dengan baik pula.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan menulis berjalan dengan lancar. Langkah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* yaitu sesuai dengan komponen-komponen yang ada pada pendekatan *whole language* yaitu *reading aloud* yaitu membaca nyaring, *shared reading* yaitu kegiatan baca simak,

Hartati, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sustained silent reading yaitu membaca dalam hati atau lebih ditekankan pada membaca pemahaman, *independent reading* yaitu membaca bebas, *guided reading* yaitu membaca terbimbing, *guided writing* yaitu menulis terbimbing, *independent writing* yaitu menulis bebas, dan *journal writing* yaitu menulis jurnal atau catatan harian. Aktivitas siswa saat pembelajaran terlihat aktif dan antusias terutama saat *shared reading*. Meski saat kegiatan menyimak sebagian siswa masih ada yang berbicara dan tidak serius dalam menyimak. Dengan menerapkan *whole language* guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing siswa saat kesulitan dan kebingungan selama pembelajaran dan siswa pun lebih aktif selama pembelajaran serta terlatih untuk menulis.

- 3) Kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language*. Hal ini dapat terlihat dari hasil kemampuan menulis siswa pada setiap siklus. Hasil rata-rata kemampuan menulis siswa pada siklus I ketuntasan sebesar delapan puluh empat persen, dan pada siklus II rata-rata ketuntasan siswa naik sebesar dua belas persen menjadi Sembilan puluh enam persen. Aspek yang dinilai dalam tulisan siswa adalah penggunaan ejaan atau mekanikanya, pengembangan bahasa, penggunaan kosa kata, struktur kalimat, dan kelancaran mengungkapkan gagasan atau isi tulisan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

- 1) Bagi guru SD, penerapan pendekatan *whole language* perlu dijadikan pendekatan alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis. Dengan menerapkan pendekatan *whole language*, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa secara optimal, melatih siswa untuk terbiasa menulis, dan membiasakan siswa untuk membaca. Karena dengan menerapkan pendekatan ini semua aktivitas kebahasaan dilatih dan dilaksanakan secara optimal mulai dari membaca,

Hartati, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menyimak, hingga menulis. Sehingga kemampuan menulis siswa bisa optimal dengan adanya peningkatan dari segi kebahasaan yang lain seperti membaca dan menyimak. Perlu diperhatikan oleh guru agar menguasai teori RPP dan teori pendekatan atau model yang akan digunakan, karena RPP yang baik akan membuat pembelajaran menjadi baik, dan pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil dengan baik pula.

- 2) Bagi siswa, penerapan pendekatan *whole language* ini dapat dijadikan sebagai bentuk pembiasaan menulis dan siswa dapat membuat catatan harian setiap kali selesai belajar dengan menuliskan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang telah diketahui pada hari itu. Hal ini bisa memudahkan siswa dalam menulis.
- 3) Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan menulis dengan tingkatan yang lebih tinggi lagi agar dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa. Peneliti dapat menggunakan pendekatan *whole language* dengan menyajikan bahan bacaan yang lebih beragam dan lebih menarik disesuaikan dengan minat siswa. Peneliti pun juga dapat menggunakan gambaran dari penggunaan pendekatan *whole language* ini untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya. Peneliti juga harus memperhatikan teori RPP dan teori pendekatan yang akan digunakan, karena RPP yang baik akan membuat pembelajaran menjadi baik, dan pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil dengan baik pula.

Hartati, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu